

Kepada Yth./To,

Direktur Penilaian Perusahaan /Director of Listing
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") / Indonesia Stock Exchange ("IDX")
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Subject : Penyampaian Hasil Paparan Publik Insidental PT Link Net Tbk /
Submission on the Result of Incidental Public Expose of PT Link Net Tbk

Dengan hormat,

With due respect,

Memenuhi ketentuan butir III.3 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022), berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan Paparan Publik Insidental PT Link Net Tbk ("Perseroan") sebagai berikut:

To comply with the provision of point III.3 of Regulation Number I-E concerning the Obligation of Information Submission (Attachment to the Decree of the Board of Directors of IDX Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated 30 September 2022), herewith we would like submits the result of the Incidental Public Expose as follows:

1. Paparan Publik Insidental Perseroan telah dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal / Day, Date : Rabu, 3 September 2025 / Wednesday, 3 September 2025
Waktu / Time : 15:00 WIB s.d selesai / 3.00 pm until finish
Tempat / Venue : Live event – Microsoft Team

1. Incidental Public Expose of the Company held on:

2. Manajemen Perseroan yang hadir:

- Bapak Kanishka Gayan Wickrama
- Bapak Yosafat Marhasak Hutagalung
- Bapak Ronald Chandra Lesmana
- Bapak Yap Wai Yip
- Eric S. Arianito
- Piter Palulungan

2. Management of the Company present:

- (Presiden Direktur / President Director)
- (Direktur / Director)
- (Management)
- (Management)
- (Management)
- (Management)

3. Peserta Paparan Publik Insidental sebagaimana daftar terlampir (Lampiran 1).

3. Participant of Incidental Public Expose as attached (Appendix 1).

4. Ringkasan tanya jawab dalam Paparan Publik Insidental terlampir (Lampiran 2).

4. The summary of question and answer session of the Incidental Public Expose as attached (Appendix 2).

5. Pemaparan materi Paparan Publik Insidental disampaikan dalam bentuk presentasi terlampir (Lampiran 3).

5. The Incidental Public Expose material presented as attached (Appendix 3).



Demikian dapat kami sampaikan,
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

atas *Please be informed accordingly, thank you for
your kind attention.*

Hormat kami / *Sincerely yours,*
PT Link Net Tbk

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rininta", written in a cursive style.

Rininta Agustina Widya Pratika
Corporate Secretary

Daftar Peserta / Participation list

1. Aghnia Banat	Investor Publik
2. Ahmad Gapur	Investor Publik
3. Akhmad Jiharka	Media
4. Anggie Ariesta	Media
5. Annisa Saumi	Media
6. Arif Budhiyanto	Investor Publik
7. Artha Adventy	Investor Publik
8. Aurelia C	Investor Publik
9. Ayip Sugianto	Investor Publik
10. Clare Kit Ching Chin	Investor Publik
11. Daniel Pardede	Investor Publik
12. Daniel Widjaja	Investor Publik
13. Dave Hartono	Investor Publik
14. Deffandi Nasrul	Investor Publik
15. Denny Irawan	Investor Publik
16. Eric Nyotosetiadi	Investor Publik
17. Eric S	Investor Publik
18. Farah Diana Yaacob	Investor Publik
19. Gani	Investor Publik
20. Jason Sebastian	Investor Publik
21. Joshua Immanuel	Investor Publik
22. Karunia Putri	Media
23. Louisiana Thyera	Investor Publik
24. Maulandy Kencana	Media
25. Megat Zainuddin	Investor Publik
26. Miftah	Media
27. Mukhammad Zakaria	Investor Publik
28. Nadia K Putri	Media
29. Nana Aghitsna	Media
30. Nicholas Calvin	Investor Publik
31. Nur Qolbi	Media
32. Prem Jearajasingam	Investor Publik
33. Rama Sukarta	Media
34. Ridwan Darussalam	Investor Publik
35. Saha	Investor Publik
36. Sarah Dwi	Media
37. Selvi Ocktaviani	Investor Publik
38. Sheila Phie	Investor Publik
39. Sivana Zahla Putri	Media
40. Stefen Susanto	Investor Publik
41. Steven Bunjamin	Investor Publik



- 42. Tanayastri Dini
- 43. Tony Jp
- 44. Wilbert Arifin
- 45. William Adriel
- 46. Yuliana Hema

Media
Investor Publik
Investor Publik
Investor Publik
Media

Ringkasan tanya jawab / Summary of question and answer**Pertanyaan 1 / Question 1 (Nur Qolbi – Media):**

Bagaimana strategi konkret LINK ke depannya untuk memperbaiki pendapatan yang cenderung turun tiap tahunnya dan *bottom line* yang merugi per akhir tahun 2024? Apa yang menyebabkan penurunan kinerja tersebut?

Jawaban / Answer:

Linknet mulai mengoperasikan model bisnis atau strategi baru mulai kuartal keempat tahun 2024, terhitung sejak dilakukannya transfer pelanggan atau transfer bisnis residensial ke XLSMART (sebelumnya XL Axiata) yang telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2024.

Tiga area fokus utama strategi Perseroan saat ini adalah menyediakan infrastruktur serat optik independen bagi operator mana pun di pasar yang ingin mengakses infrastruktur serat optik, menyediakan konektivitas dan solusi korporasi, dan yang ketiga adalah menyediakan konten (termasuk konten linear dan konten OTT) secara agregat dalam model bisnis ke bisnis (B2B).

Pilar bisnis baru Perseroan, utamanya saat ini di bidang infrastruktur serat optik. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 15 ISP di Indonesia, dengan menyediakan infrastruktur lima arah kepada mereka untuk menyediakan layanan internet kepada pelanggan residensial.

What is LINK's concrete strategies going forward to improve its revenue, which has been declining annually, and its bottom line, which is expected to be in the red by the end of 2024? What caused this decline in performance?

Linknet is operating under a new business model or a new strategy starting from Q4-2024, especially starting with the customer transfer or the residential business transfer to XLSMART (formerly XL Axiata) that was completed in Q3-2024.

Three main areas of focus enhance for the strategy are providing independent fiber infrastructure to any operator in the market who want to have access to fiber infrastructure, providing enterprise connectivity and enterprise solutions, and the third is providing content, (linear content and OTT content) on an aggregated basis on a business to business model.

The new business pillar, is especially the fiber infrastructure space, currently we are working with more than 15 ISPs in Indonesia, that we are providing the five-way infrastructure to them to provide internet services to the residential customers.

Pertanyaan 2 / Question 2 (Sivana Zahla Putri – Media):

Berapa belanja modal (*capex*) tambahan untuk infrastruktur jaringan?

Jawaban / Answer:

Kami tidak dapat memberikan perkiraan pasti untuk anggaran belanja modal (*capex*) tahun ini. Namun, seperti yang kami sampaikan dalam presentasi, tahun ini kami telah menggelar lebih dari 350.000 *homes passed* baru untuk layanan *fiber to the-home* (FTTH). Oleh karena itu, sebagian besar anggaran belanja modal (*capex*) dialokasikan untuk hal tersebut.

How much additional capital expenditure (capex) is required for network infrastructure?

We cannot give an exact estimate for the capex budgets for the year. But, as we showed in the presentation, during this year we have already rolled out more than 350,000 new home passed for fiber to the-home (FTTH). So, that is where most of the capex is being spent.

Pertanyaan 3 / Question 3 (Nadia K. Putri – Media):

- Dalam laporan keuangan semester I/2025, LINK mencatatkan kenaikan jumlah liabilitas sebesar Rp10,11 triliun. Mulai dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dari pihak berelasi, dan jumlah liabilitas jangka pendek yang membengkak. Bagaimana mitigasi perusahaan untuk menekan liabilitas jangka pendek dan panjang, untuk menjaga jumlah ekuitas perusahaan?
- Dalam laporan keuangan semester I/2025, tertera bahwa Grup Axiata berkomitmen atas sejumlah pembelian terkait belanja modal dengan nilai keseluruhan Rp316,37 miliar. Hingga saat ini, bagaimana update realisasi belanja modal grup dan dampaknya terhadap LINK?
- Dalam laporan keuangan semester I/2025 tertera bahwa LINK menandatangani fasilitas perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga sebesar Rp500 miliar hingga 28 Juli 2026. Apa tujuan pendanaan ini dan bagaimana realisasinya? Apakah akan ekspansi melalui bisnis internet kecepatan tinggi dan distribusi program televisi?
- *In first semester 2025 financial report, LINK recorded an increase in liabilities of Rp10.11 trillion. This includes short-term loans, other debts from related parties, and a surge in short-term liabilities. How does the company mitigate short-term and long-term liabilities in order to maintain the company's equity?*
- *In the first semester of 2025 financial report, it is stated that Axiata Group is committed to a number of capital expenditure purchases with a total value of IDR 316.37 billion. To date, what is the update on the group's capital expenditure realization and its impact on LINK?*
- *The first semester of 2025 financial report states that LINK signed a credit agreement with Bank CIMB Niaga for Rp500 billion until 28 July 2026. What is the purpose of this funding and how will it be realized? Will there be expansion through high-speed internet business and television program distribution?*

Jawaban / Answer:

Pertama, peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh belanja modal yang kami lakukan, terutama pada tahun 2024 dan 2025, untuk memperluas jaringan *fiber-to-the-home* (FTTH) kami dan mengelola liabilitas. Kami secara konsisten menerapkan manajemen keuangan yang prudent, termasuk restrukturisasi, langkah-langkah efisiensi biaya, dan optimasi arus kas operasional. Upaya-upaya ini selalu bertujuan untuk menjaga struktur modal perusahaan yang sehat dan mempertahankan ekuitas perusahaan pada tingkat yang stabil.

Terkait dengan belanja modal grup Axiata, dapat merujuk pada laporan keuangan Axiata yang tersedia secara publik di situs web Axiata, dan laporan tersebut akan menunjukkan di mana pengeluaran modal tersebut dilakukan, khususnya terkait dengan Linknet. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagian besar pengeluaran modal telah dialokasikan untuk memperluas jaringan FTTH.

First, the increase in liabilities is mainly due to the capital expenditure that we have done especially in 2024 and 2025 to expand our fiber-to-the-home (FTTH) network and to manage the liabilities. We consistently apply prudent financial management, including the restructuring, cost efficiency measures and optimization of the operating cash flows. And, these efforts are always aimed at maintaining a healthy capital structure of the company and sustaining the company's equity at a stable level.

Related to Axiata's group capital expenditure, can refer to Axiata's financial statements which is publicly available in the Axiata's website and it will show where the capital expenditure is happening and particularly in related to Linknet. As explained before most of the capital expenditure has been gone into expanding the FTTH network.

Mengenai fasilitas kredit CIMB Niaga sebesar 500 miliar rupiah, yang berlaku hingga 28 Juli 2026, fasilitas kredit ini bertujuan untuk mendukung rencana bisnis perusahaan dan akan digunakan sesuai dengan kebutuhan pendanaan kami, termasuk perluasan bisnis dalam jaringan FTTH kami.

Keempat, penggelaran jaringan dengan XLSMART dan operator lain berjalan lebih lambat dari yang kami harapkan akibat persaingan yang semakin ketat di pasar. Namun, seperti yang kami tunjukkan dalam presentasi, kami telah menggelar hampir 350.000 *homes passed* dan terus berlanjut.

Regarding the CIMB Niaga's 500 billion credit facility, which effective until 28 July 2026, this credit facility to support the company's business plan and will be utilized according to our funding requirements, including the business expansion in our FTTH network.

The number four, the rollout with XLSMART and the other operators has been slower than what we have expected due to the heightened competition that we are seeing in the market. But, as we showed in the presentation, we have rolled out close to 350,000 home passed to pay and the rollout is continuing.

Pertanyaan 4 / Question 4 (Selvi Ocktaviani - Investor):

- Bagaimana skema penyewaan *open access* kepada ISP? dan berapa harga sewa per *home connect*?
- Apakah berkenan di share target EBITDA margin optimal per lini bisnis Linknet Fiber, Linknet Enterprise dan Linknet Media
- Apa tujuan Axiata melepas 5% saham Linknet? Apakah ada kewajiban re-float dari regulator ke porsi minimum 7.5%?

- *What is the open access leasing scheme for ISPs? And what is the rental price per home connect?*
- *Would you be willing to share the optimal EBITDA margin targets for each business line: Linknet fiber, Linknet enterprise, and Linknet Media?*
- *What is Axiata's purpose in releasing 5% of Linknet shares? Is there a re-float obligation from the regulator to a minimum portion of 7.5%?*

Jawaban / Answer:

Pertama, saat ini jaringan serat optik Perseroan telah menjangkau hampir 4,5 juta *homes passed*. Setiap penyedia layanan internet (ISP) yang ingin menawarkan paket internet rumahan kepada pelanggan di wilayah tersebut dapat menggunakan jaringan kami. Jaringan ini terbuka bagi semua ISP yang ingin bermitra dengan Linknet. Namun, kami tidak dapat mengungkapkan harga sewa yang kami tawarkan saat ini.

Demikian pula mengenai rencana bisnis Perseroan, saat ini kami memiliki rencana bisnis untuk setiap unit bisnis, tetapi kami tidak dapat mengungkapkan margin EBITDA optimal yang kami targetkan untuk unit-unit tersebut.

Yang ketiga, terkait dengan tujuan melepas 5% saham dan kepemilikan ke pasar. Hal ini dilakukan terutama untuk memenuhi persyaratan minimum kepemilikan publik sebesar 7,5% yang

First, we have our fiber network close to 4.5 million homes passed at this point in time, and any internet service provider who wants to provide their residential internet packages to the customers in that area, can come and use our network, which is open for any ISPs who wants to partner with Linknet, we cannot disclose the rental price that we offer at this point in time.

Similarly, we do have the business plan for each business unit, but we cannot disclose the optimal EBITDA margins that we are targeting for these units.

The third, related to the purpose of releasing 5% of the lead and shares to the market. That was mainly done to meet the minimum public float requirements of 7.5% that we have to meet. So,

harus kami penuhi. Oleh karena itu, langkah-langkah tambahan ini diambil untuk memastikan bahwa kami mematuhi persyaratan minimum kepemilikan publik.

these are the incremental steps taken to make sure that we are obliging to the minimum float requirements.

Pertanyaan 5 / Question 5 (Aurelia –Investor):

Apa perbedaan *homes passed* yang dimiliki Linknet dengan *homes passed* yang dimiliki oleh perusahaan tower?

What is the difference between Linknet's home passed and the home passed owned by tower companies?

Jawaban / Answer:

Tower menyediakan konektivitas seluler yang mencakup area tertentu, sementara Linknet menyediakan konektivitas tetap yang ditujukan untuk rumah.

Tower is providing the mobile connectivity covering a certain area and, while Linknet is providing the fixed connectivity dedicated to the home.



PT Link Net Tbk **Paparan Publik Insidental 2025**

Rabu, 3 September 2025



Tentang Linknet



We LINK the nation for better lives

- 1 We : Mewakili keterikatan emosional dan komitmen bersama.
- 2 LINK : Melambangkan kata bermerek dan istimewa karena berhubungan dengan Linknet; *link* berarti keterhubungan.
- 3 the nation : Cakupan geografis Indonesia.
- 4 for better lives : Membawa hal-hal positif dan makna dalam kehidupan mereka.



By 2027, to be the 1st choice in every business we do*

*Through 4C's (Coverage, Capacity, Cost, Capability)

- 1 By 2027 : Batas waktu untuk mencapai visi, dalam kurun waktu 3 tahun.
- 2 1st choice : Tekad untuk menjadi nomor satu, serta keinginan agar pelanggan mencintai dan memilih kami dibandingkan semua pesaing di pasar.
- 3 In every business we do : Mencakup seluruh bisnis yang ada saat ini maupun peluang bisnis baru di masa depan

Nilai-nilai Perusahaan



1. **Pelanggan adalah fokus utama saya dalam setiap keputusan yang saya buat.**
2. **Saya memberikan lebih dari apa yang diharapkan oleh pelanggan.**



1. Saya berani memilih untuk menghilangkan batasan dalam setiap tindakan saya dan terbuka untuk mencoba hal-hal baru.
2. Setiap saat saya terus berusaha menjadi lebih baik dengan beradaptasi dan melakukan perbaikan.



1. Saya membangun rasa saling percaya dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
2. Saya aktif belajar dari satu sama lain dan merangkul keberagaman.



1. Saya berperilaku jujur, adil, dan menunjukkan sikap etis.
2. Saya berperilaku konsisten dan bertanggung jawab atas tindakan saya.



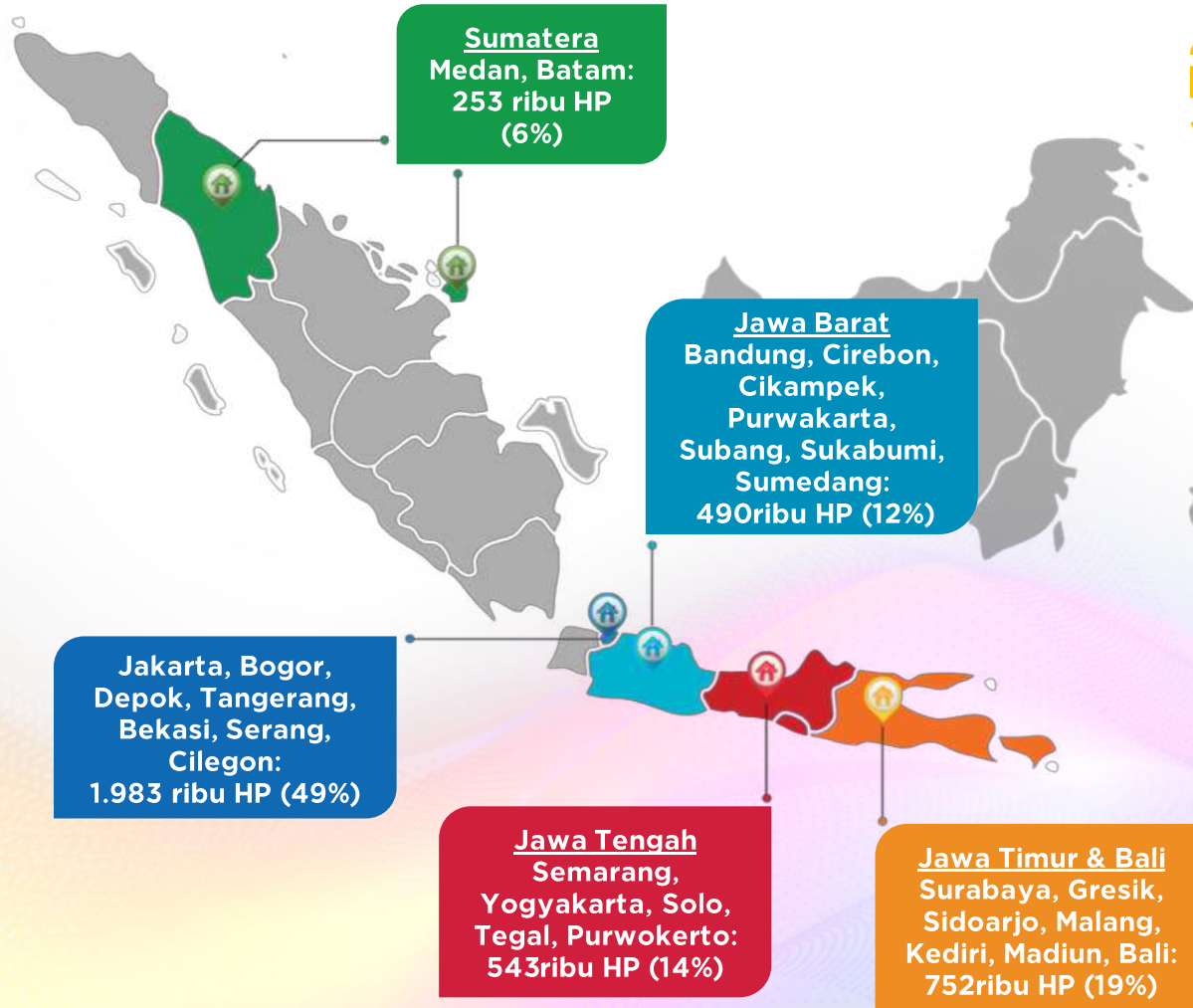
Jangkauan Linknet



Terus menghadirkan konektivitas hingga ke lebih banyak kota di Indonesia, demi membuka akses yang lebih merata bagi masyarakat untuk belajar, bekerja, dan berkembang bersama

Tujuan Linknet:

We LINK the nation for better lives



Bersama dengan:



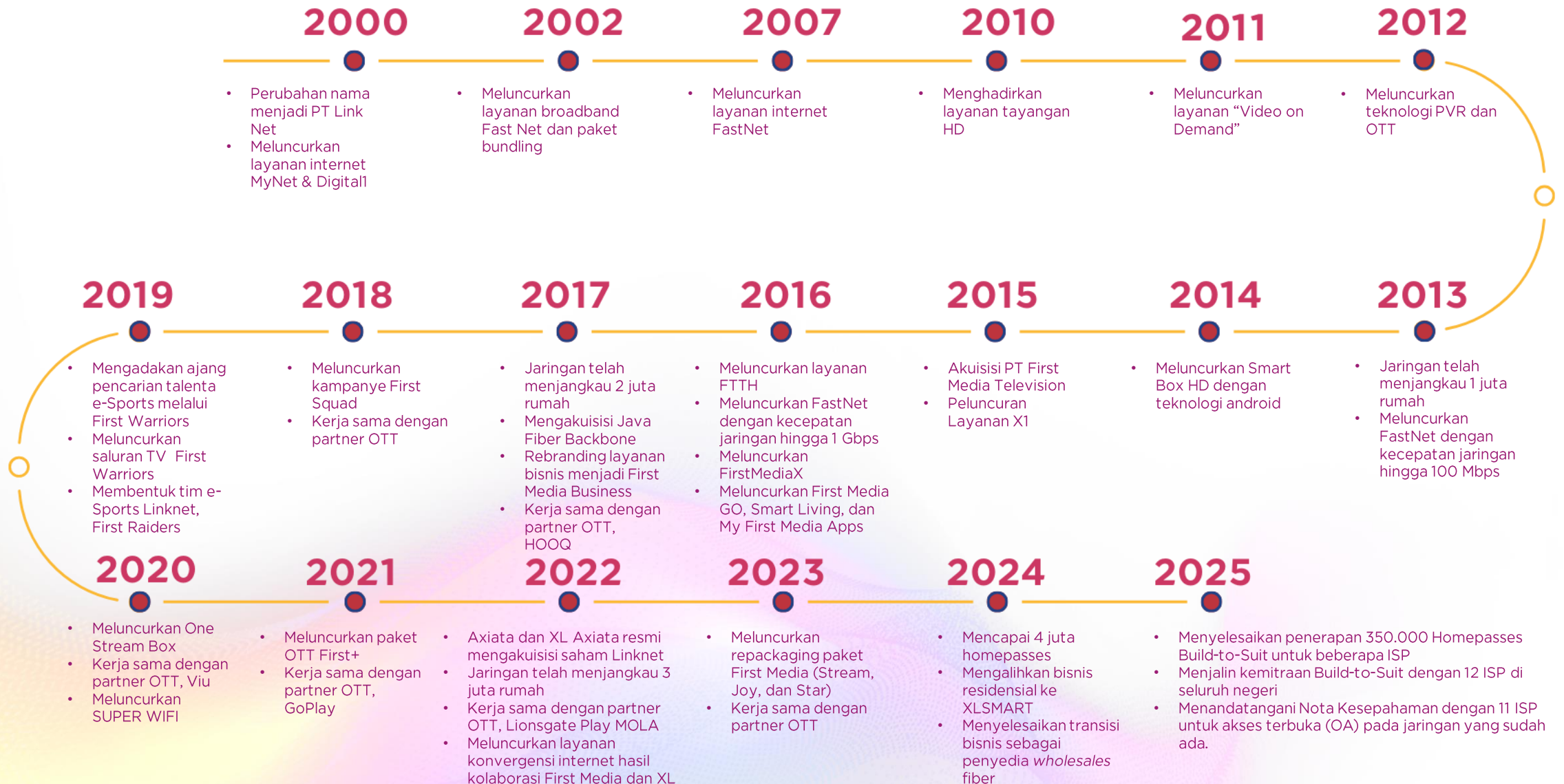
TOTAL HOME-PASS

>4 Juta

Tersebar di lebih dari 70 titik (kota dan kabupaten) di Indonesia

Tonggak Perusahaan

Diperbaharui tanggal 31 Agustus 2025





Kinerja Keuangan

Rangkuman Pencapaian Finansial YTD Jun 25 & 2Q25



Pencapaian YTD Jun 2025

Pendapatan dibukukan di
Rp 1,58 triliun
menurun
14,1%
pada YTD Jun 25 vs YTD
Jun 24*

EBITDA tercatat di
Rp 446 miliar
menurun
48,9%
pada YTD Jun 25 vs YTD
Jun 24*

Marjin EBITDA pada
28,3%
di YTD Jun 25

Laba Bersih tercatat
sebesar
minus Rp 692 miliar
menurun
145,0%
pada YTD Jun 25 vs YTD
Jun 24*

Marjin Laba Bersih pada
minus 43,9%
di YTD Jun 25

Pencapaian 2Q 2025

Pendapatan dibukukan di
Rp 766 miliar
menurun
16,7%
pada 2Q 25 vs 2Q 24*

EBITDA tercatat di
Rp 232 miliar
menurun
45,1%
pada 2Q 25 vs 2Q 24*

Marjin EBITDA pada
30,2%
di 2Q 25

Laba Bersih tercatat
sebesar
minus Rp 337 miliar
menurun
95,0%
pada 2Q 25 vs 2Q 24*

Marjin Laba Bersih pada
minus 43,9%
di 2Q 25

*Bisnis ServeCo belum dialihkan ke XL Axiata per YTD Jun 24

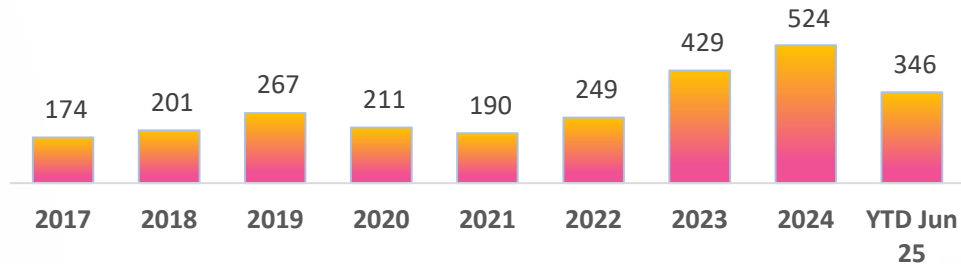
This document is proprietary and confidential. All rights reserved. No part of this document may be reproduced or distributed without prior written permission.



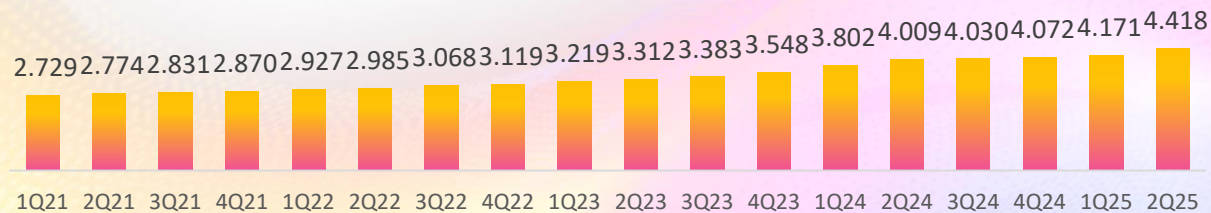
Ringkasan Hasil Keuangan dan Operasional



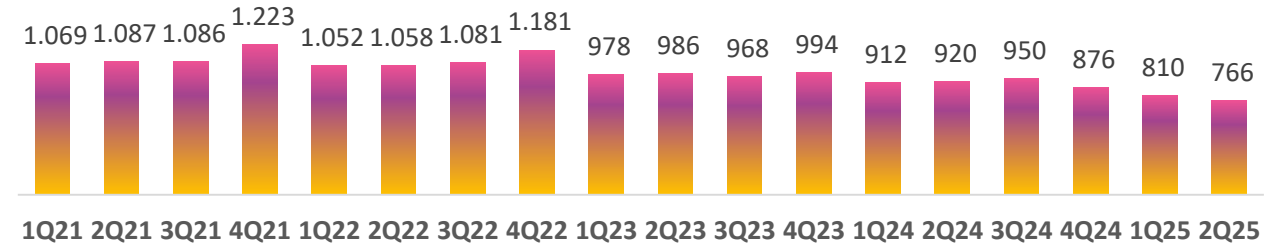
Penambahan Homes Passed (dalam '000)



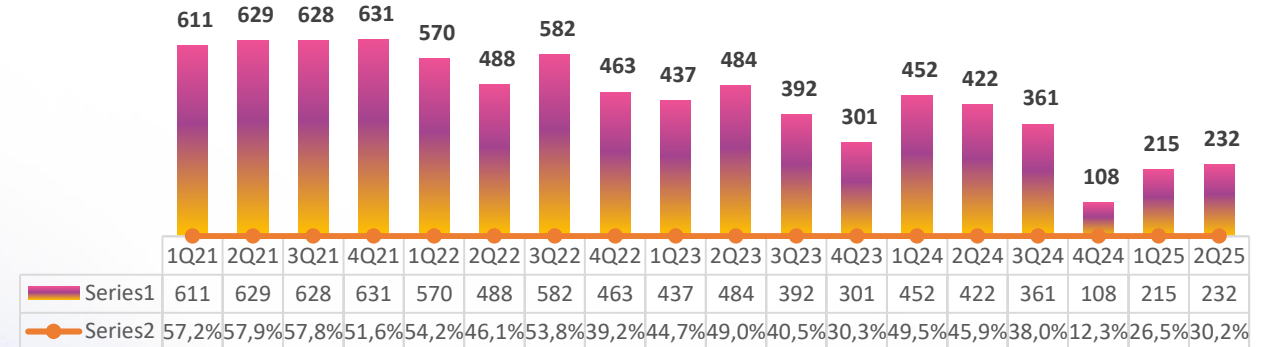
Total Homes Passed (dalam '000)



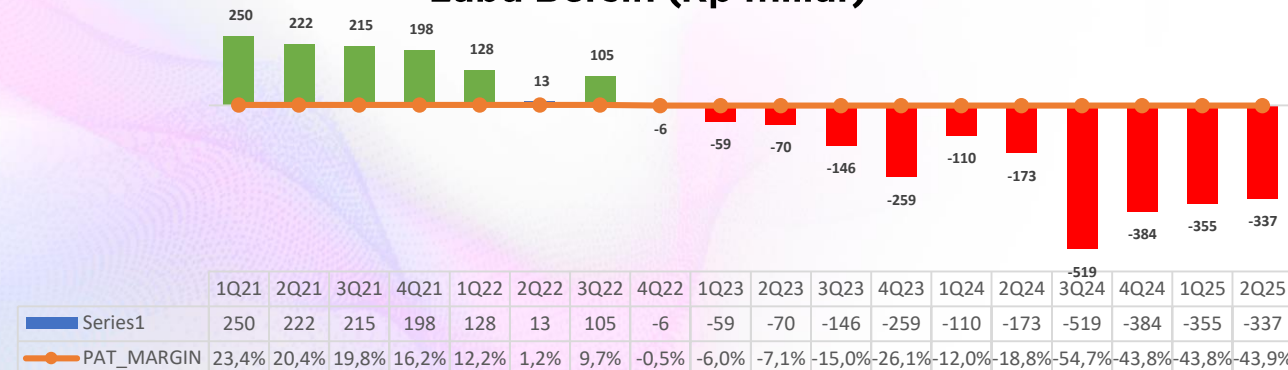
Pendapatan (Rp miliar)



EBITDA (Rp miliar)



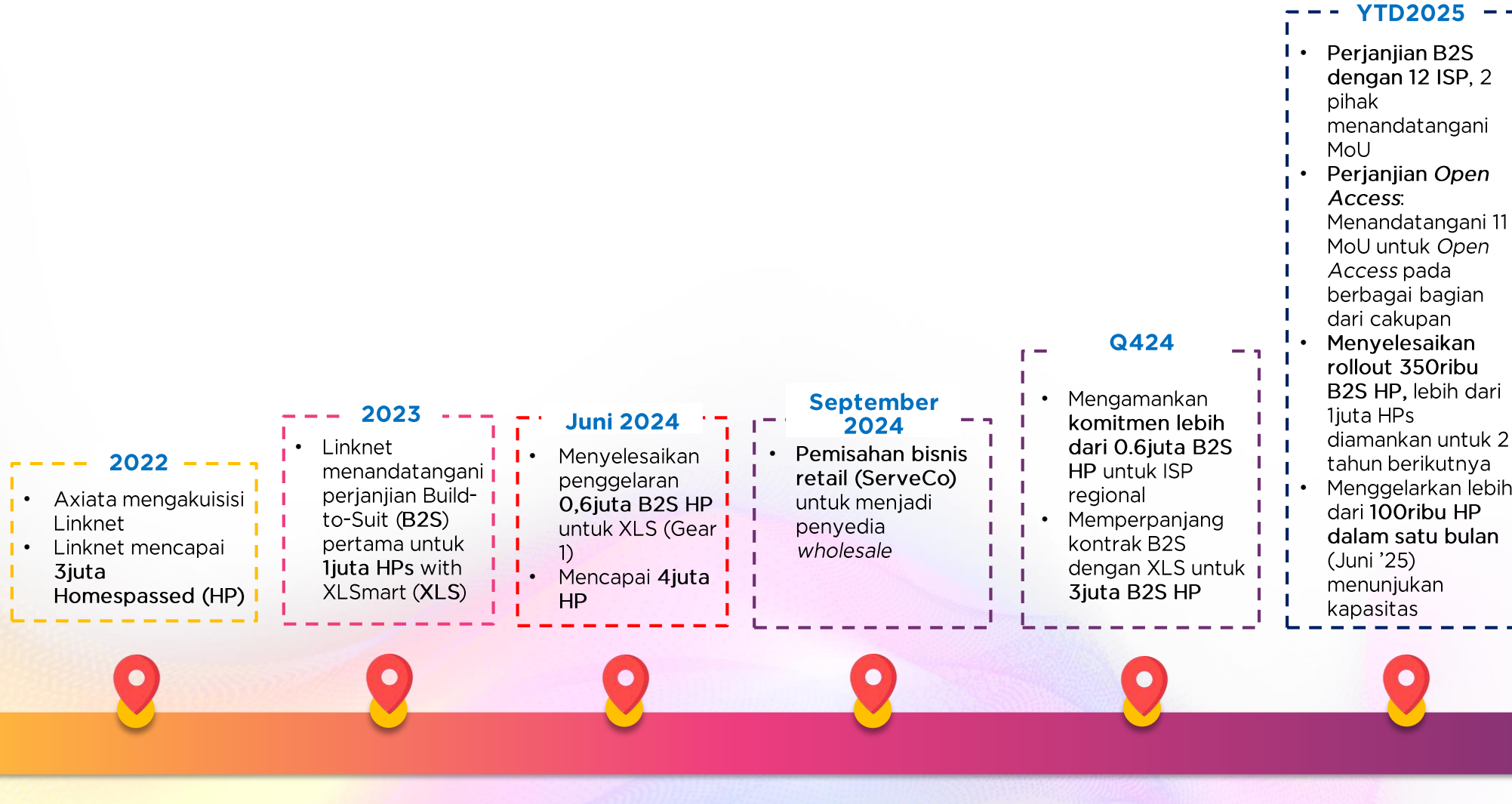
Laba Bersih (Rp miliar)





Pencapaian YTD 2025

Selama 10 bulan terakhir sejak pemisahan ServeCo, Linknet telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam upayanya menjadi perusahaan FiberCo terkemuka di Indonesia.





Rencana Bisnis

Penciptaan Nilai Bisnis FiberCo

Pengelolaan Arus Kas dan Pertumbuhan Masa Mendatang



Bisnis Saat Ini

Pertumbuhan Pendapatan

- Penyediaan infrastruktur kepada EntCo untuk layanan kepada *Enterprise* bisnis
- Akses terbuka (*open access*) pada 4 juta HP yang ada saat ini
- Telah menandatangani 11 Nota Kesepahaman untuk Akses Terbuka di berbagai bagian jejak yang ada

Biaya Manajemen

- Optimalisasi biaya pemeliharaan di seluruh jaringan yang ada
- Pengurangan biaya pemasangan per koneksi rumah (*home connect*)
- Peningkatan pencapaian SLA di seluruh jaringan

Pertumbuhan Mendatang

Build-to-Suit (BTS) rollout

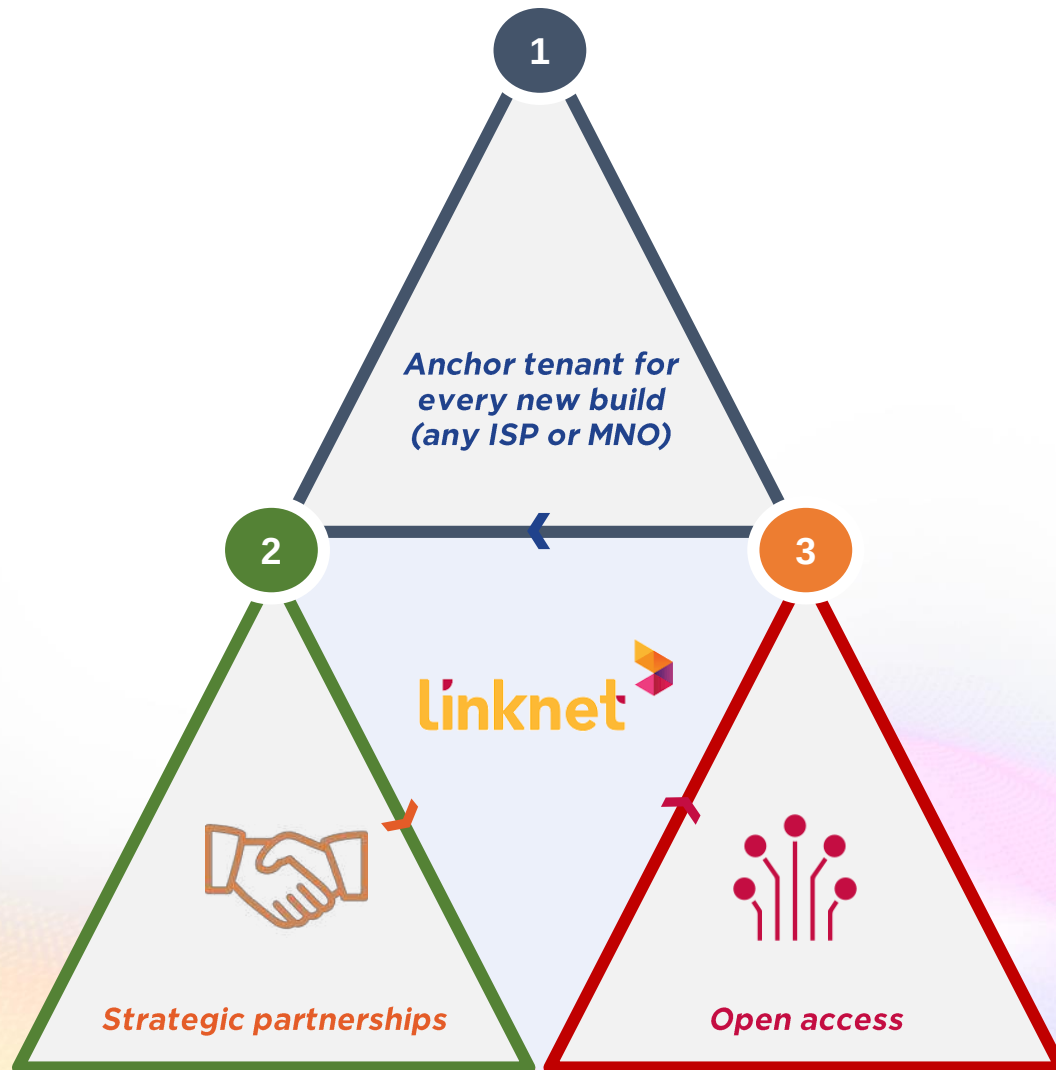
- Komitmen pengeluaran 2.4 juta HP dari XL
- Menandatangani 12 kontrak dengan ISP regional untuk peluncuran B2S
- Diskusi dengan banyak ISP lain sedang berlangsung

Fiber Factory

- Pengurangan biaya pengeluaran jaringan, memonetisasi jaringan yang ada, dan penggunaan metodologi baru.
- Pendekatan *multi-vendor turnkey* dan *semi-turnkey* untuk pengeluaran jaringan yang lebih cepat



FiberCo – Strategi GTM untuk Penciptaan Nilai (*Value Creation*)



1

- + *Existing network* – kontrak jangka panjang (*long-term contract*) (10+5) dengan XL; telah mencapai penetrasi yang tinggi
- + *Build-to-suit* – didukung dengan *garansi minimum* dengan Tenant Utama

2

- + Target utama *segmen upper-and middle-class*
- + *Pengembangan Kerjasama strategis* dengan ISP
- + *Optimalisasi biaya pemasangan* dengan kriteria pemilihan area yang ketat

3

- + *Penawaran Open Access* pada Jaringan Yang Telah Ada dan B2S baru dengan beberapa ISP dengan penawaran jangka waktu eksklusif
- + *Penggelaran Selektif Open Access* seperti ibu kota baru di Kalimantan
- + *End-to-end* solusi *open access*

Layanan Diversifikasi EntCo

Penawaran Solusi TIK E2E di Luar Konektivitas



Connectivity



Layanan konektivitas melalui infra khusus: **dark fiber**, sewa jaringan, dll.



Konektivitas internet untuk bisnis melalui jaringan bersama



ICT & cyber security solutions



Solusi **end-to-end bundling** (produk **connectivity** dan **managed services**)



Layanan VSAT atau **voice-related, professional services (installation, relocation)**, dan **wireless connectivity (dedicated internet, P2P, etc.)**



Penyediaan Layanan Jaringan service providers, includes SD-WAN and VPN



Layanan **cybersecurity**-layanan terkait, pengelolaan pengamanan IaaS **cloud services**, **DC co-location** dan pengelolaan perangkat, IT infra

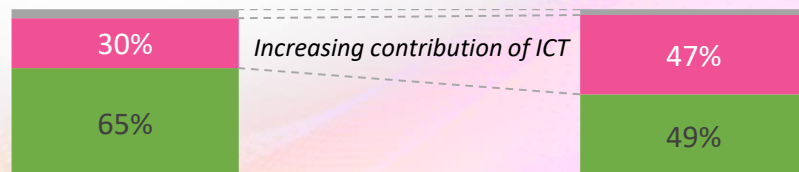


Corporate TV



IPTV and CATV untuk korporasi dan pelanggan **hospitality** seperti hotel, rumah sakit, retailer dan apartemen

Kontribusi Pendapatan (% of total)



■ Connectivity ■ ICT & cyber security ■ Corporate TV

Segmen Pelanggan Enterprise

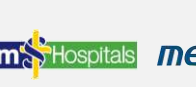
Government



Financial services



Hospitality & media



Telecom operators



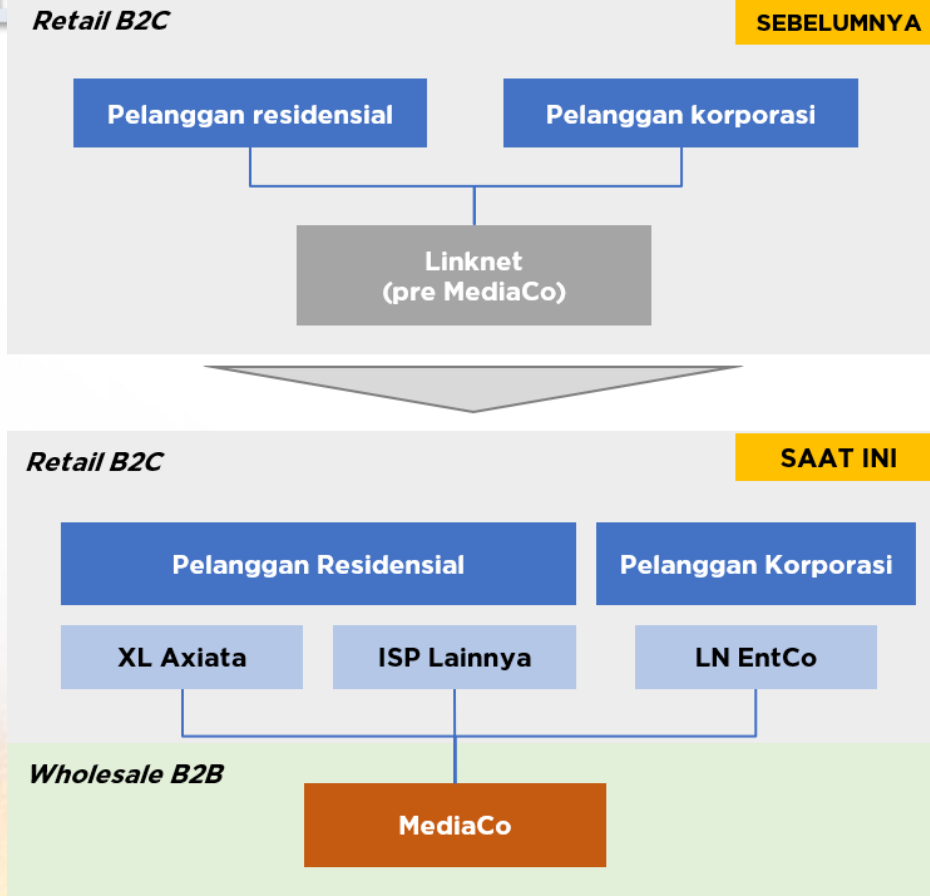
Others



MediaCo – Perubahan Bisnis B2C menjadi B2B Telah Bertransformasi Menyediakan Solusi Media E2E



Perubahan dari *Retail* ke *Wholesale*



Solusi Media E2E untuk Masa Mendatang

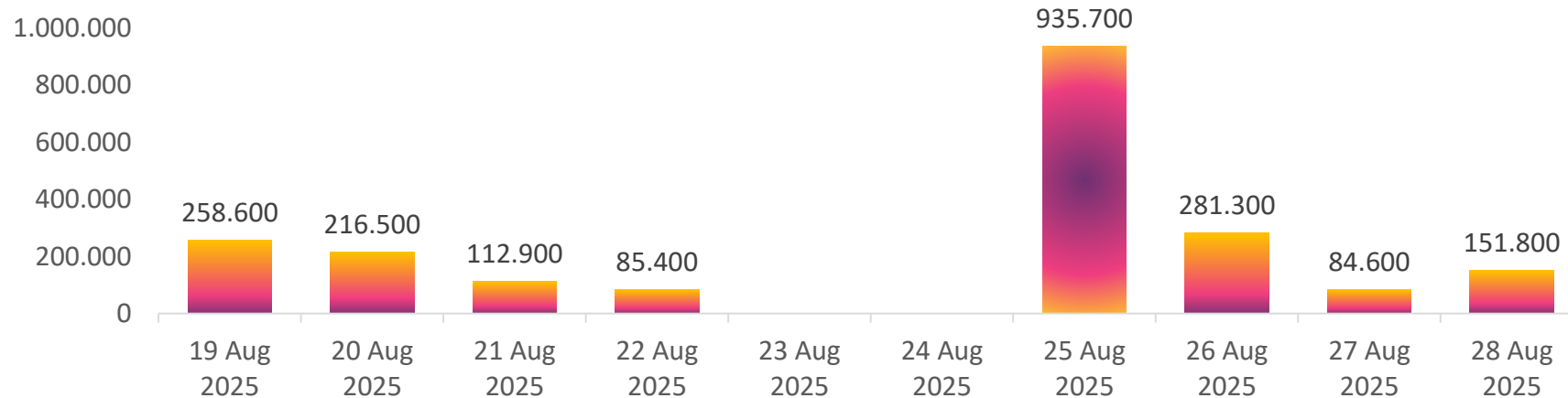
Pelanggan residensial	Pay TV via XL	Wholesale rights kepada XL untuk penyediaan <i>channel</i> kepada pelanggan (150+ <i>channel</i>)
	Pay TV via other ISPs	Wholesale rights untuk ISP lainnya untuk penyediaan lebih dari 30 <i>channel</i> kepada pelanggan
	OTT	OTT rights untuk lebih dari 60 <i>channel</i> termasuk menjadi salah satu dari dua penyedia <i>channel</i> yang memiliki akses ke HBO Max
Pelanggan Korporasi	Hospitality content offering	Melayani klien <i>hospitality</i> utama termasuk jaringan hotel besar (JW Marriott, Fairmont, Pullman, Mulia), rumah sakit (Siloam, Rumah Sakit Nasional, Adi Husada, Mayapada), ritel dan pemerintah
	Media sales	Penawaran <i>on screen</i> (TVC) serta <i>off screen</i> (booting ads, welcome screen scrollers dll), mengelola premium <i>ad-inventory</i> dan penawaran digital campaigns dan sponsorships



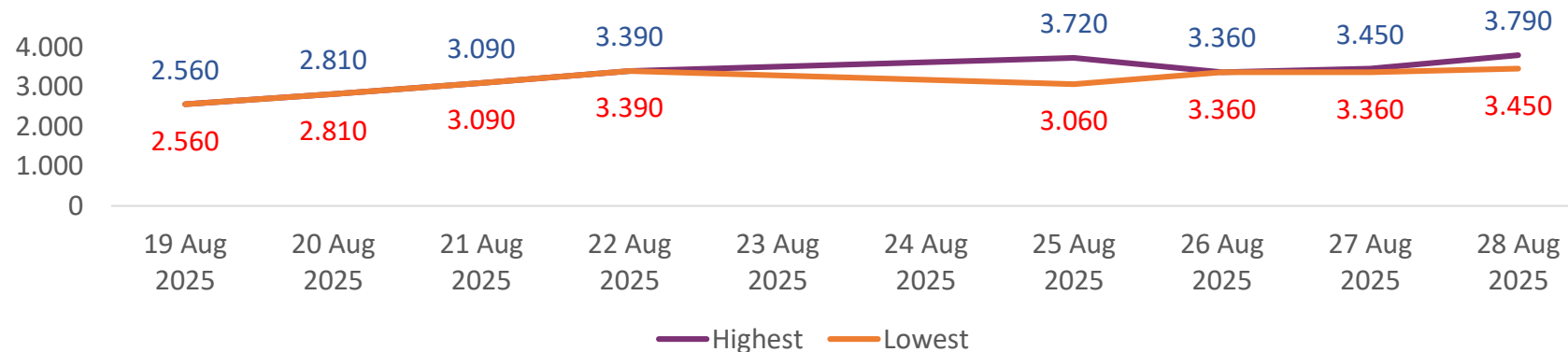
Analisa Manajemen

Aktivitas Perdagangan Saham periode 19 – 28 Agustus 2025

Volume Perdagangan Saham



Pergerakan Harga Saham



Penjelasan

- Manajemen Linknet tidak mengetahui aktivitas spesifik saat ini yang telah serta akan mempengaruhi volume perdagangan.
- Pergerakan saham murni dinamika yang terjadi di pasar



Pembaruan atas pemberitaan media terkait rencana divestasi oleh Pemegang Saham Pengendali



Sehubungan dengan pemberitaan media baru-baru ini mengenai adanya potensi transaksi terkait saham Linknet, Linknet memahami bahwa terdapat pertimbangan awal atas potensi transaksi dimaksud. Namun, berdasarkan informasi terakhir yang disampaikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan, pertimbangan tersebut masih pada tahap awal, dan belum terdapat suatu keputusan maupun perjanjian terkait keberlanjutan transaksi dimaksud. Meskipun demikian, berdasarkan informasi yang sama, tidak terdapat kepastian bahwa potensi transaksi tersebut akan dilaksanakan atau, apabila dilaksanakan, apa yang akan menjadi ruang lingkup maupun ketentuan dari potensi transaksi tersebut.

Perseroan telah meminta pemegang saham pengendali Perseroan untuk terus memberikan pembaruan kepada kami mengenai perkembangan terbaru terkait potensi transaksi tersebut. Perseroan akan menyampaikan pengumuman lebih lanjut apabila telah memperoleh informasi tambahan dari pemegang saham pengendali Perseroan atau dipandang perlu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Terus bergerak maju, menghadirkan jaringan yang
menghubungkan dan memberdayakan,
We LINK the nation for better lives.